

# Efektivitas Metode Bercerita Alkitab Melalui Video Animasi dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Keagamaan pada Anak Usia Dini di TK Pagar Beringin Permai

Tri Putri Br. Sinaga<sup>1</sup>, Ester Silitonga<sup>2</sup>, Damayanti Nababan<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
Email: [triputribrsinaga24@gmail.com](mailto:triputribrsinaga24@gmail.com)

## Article Info

### Article history:

Received August 12, 2024  
Revised August 15, 2024  
Accepted August 20, 2024

### Keywords:

Early Childhood, Religious Values, Storytelling Method

## ABSTRACT

Early childhood is a crucial phase in character development and instilling basic values, including religious values. Religious education for early childhood not only serves to introduce religious concepts, but also to instil a deep understanding so that it can be applied in everyday life. One effective method is storytelling, especially with the use of interesting and interactive animated videos. This research focuses on the effectiveness of the Bible storytelling method through animated videos at Pagar Beringin Permai Kindergarten in improving children's understanding of religious values. The research method used is a literature review that analyses the characteristics, implementation, as well as the outcomes of using animated videos. The findings showed an increase in children's understanding of religious values, engagement, motivation, and positive impact on behaviour. However, challenges such as limited access to resources and teacher training needs need to be addressed.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



## Article Info

### Article history:

Received August 12, 2024  
Revised August 15, 2024  
Accepted August 20, 2024

### Keywords:

Anak Usia Dini, Nilai Keagamaan, Metode Bercerita

## ABSTRACT

Anak usia dini berada pada fase krusial dalam perkembangan karakter dan penanaman nilai-nilai dasar, termasuk nilai-nilai keagamaan. Pendidikan agama untuk anak usia dini tidak hanya berfungsi memperkenalkan konsep keagamaan, tetapi juga menanamkan pemahaman mendalam agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu metode yang efektif adalah bercerita, terutama dengan penggunaan video animasi yang menarik dan interaktif. Penelitian ini berfokus pada efektivitas metode bercerita Alkitab melalui video animasi di TK Pagar Beringin Permai dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai keagamaan pada anak. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan literatur yang menganalisis karakteristik, implementasi, serta hasil dari penggunaan video animasi. Temuan menunjukkan peningkatan pemahaman nilai-nilai keagamaan, keterlibatan, motivasi anak, serta dampak positif terhadap perilaku. Meski demikian, tantangan seperti keterbatasan akses ke sumber daya dan kebutuhan pelatihan guru perlu diatasi.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



**Corresponding Author:**

Tri Putri Br. Sinaga  
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
Email: [triputribrsinaga24@gmail.com](mailto:triputribrsinaga24@gmail.com)

---

## **Pendahuluan**

Anak usia dini merupakan fase perkembangan yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai dasar, termasuk nilai-nilai keagamaan.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan yang meliputi lima aspek perkembangan anak antara lain perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), perkembangan kognitif (daya pikir, daya cipta, dan pengetahuan), perkembangan sosial emosional (kecerdasan emosi), perkembangan bahasa (komunikasi berbahasa dan keaksaraan), perkembangan nilai agama dan moral (sikap, prilaku, moral, dan beragama)(Hidayat & Nurlatifah, 2023).

Perkembangan nilai agama dan moral merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang sangat berpengaruh dalam mencapai pertumbuhan dan tujuan pendidikan. Karena nilai agama dan moral merupakan kemampuan untuk menentukan benar dan salah serta baik dan buruknya tingkah laku atau karakter yang mempunyai hubungan tidak terpisahkan dengan sikap sosial, sehingga dalam hubungannya dengan tujuan pendidikan nasional adalah dengan memiliki perilaku moral yang sesuai dengan nilai –nilai agama, maka akan tercipta peserta didik yang bermoral

sesuai dengan etika dalam bertingkah laku. (Inawati, 2017)

Perlunya pengembangan moral dan nilai-nilai agama sejak kecil yang dimulai pada anak usia dini, misalnya ketika guru atau orangtua mentradisikan atau membiasakan anak-anaknya untuk berperilaku sopan seperti mencium tangan orangtua ketika berjabat tangan, mengucapkan salam ketika akan berangkat dan pulang sekolah, mau berbagi mainan, mau bekerjasama, tidak marah, mau memaafkan, dan contoh-contoh positif lainnya, maka dengan sendirinya perilaku seperti itu akan terinternalisasi dalam diri anak sehingga menjadi suatu kebiasaan mereka sehari-hari.

Pendidikan agama pada anak usia dini tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan konsep keagamaan, tetapi juga untuk menanamkan pemahaman yang mendalam mengenai nilai-nilai tersebut agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu metode yang digunakan dalam pendidikan keagamaan pada anak usia dini adalah metode bercerita. Metode ini dianggap efektif karena sesuai dengan karakteristik anak yang cenderung menyukai cerita, terutama cerita yang disampaikan secara menarik dan interaktif. (Luhulima et al., 2018)

Di tengah perubahan zaman yang cepat dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, dunia pendidikan mengalami transformasi yang signifikan.

Pendidikan tidak lagi terbatas pada metode pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan buku teks dan ceramah dari guru di depan kelas (Abdullah et al., 2023). Seiring dengan perkembangan teknologi, pendidikan telah mengalami pergeseran yang mencolok dalam hal penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Pemanfaatan teknologi telah membuka peluang baru dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Salah satu contoh yang menonjol adalah penggunaan animasi sebagai alat pembelajaran. Animasi memungkinkan visualisasi yang lebih hidup dan menarik, yang dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks dengan lebih baik (Ardian & Munadi, 2016). Dengan penggunaan animasi, materi pembelajaran dapat disajikan secara lebih interaktif dan menarik, memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar mereka.

Dalam konteks ini, penggunaan media video animasi sebagai sarana bercerita Alkitab mulai mendapatkan perhatian. Video animasi dianggap mampu menyajikan cerita Alkitab dengan visual yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Selain itu, penggunaan animasi juga dapat membantu dalam memperkuat ingatan anak terhadap cerita yang disampaikan, serta membantu mereka memahami makna dan nilai-nilai keagamaan yang terkandung di dalamnya. (Margaretha & Pura, 2019)

TK Pagar Beringin Permai merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini, menyadari pentingnya menghadapi tantangan dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai keagamaan pada siswanya. Untuk itu,

diperlukan inovasi dalam metode pengajaran, salah satunya melalui penggunaan video animasi dalam bercerita Alkitab. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode bercerita Alkitab melalui video animasi dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai keagamaan pada anak usia dini di TK Pagar Beringin Permai.

Maka dari itu jurnal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif untuk anak usia dini, serta memberikan wawasan baru bagi para pendidik dalam menerapkan metode yang inovatif dalam mengajarkan nilai-nilai keagamaan.

## Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan literatur. Studi literatur adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan dan analisis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian (Arikunto, 2013). Dalam hal ini, peneliti akan mencari dan mengumpulkan artikel, buku, jurnal ilmiah, tesis, dan sumber literatur lain yang berhubungan dengan Efektivitas Metode Bercerita Alkitab Melalui Video Animasi. Pada penelitian ini membahas mengenai pemahaman nilai-nilai keagamaan pada anak di TK Beringin Permai.

## Hasil

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK Pagar Beringin Permai, ditemukan bahwa metode bercerita Alkitab melalui video animasi efektif dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai keagamaan pada anak usia dini. Beberapa temuan utama dari penelitian ini meliputi:

1. **Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Keagamaan:** Anak-anak menunjukkan peningkatan pemahaman tentang nilai-nilai keagamaan yang diajarkan melalui video animasi. Mereka mampu mengidentifikasi dan menjelaskan nilai-nilai seperti kasih sayang, kejujuran, dan pengampunan dengan lebih baik.
2. **Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi:** Anak-anak menunjukkan keterlibatan dan motivasi yang lebih tinggi dalam kegiatan pembelajaran. Mereka antusias menonton video animasi dan berpartisipasi dalam diskusi serta aktivitas pendukung yang berkaitan dengan cerita.
3. **Pengaruh Positif pada Perilaku:** Implementasi metode bercerita Alkitab melalui video animasi juga berdampak positif pada perilaku anak-anak. Mereka menunjukkan peningkatan dalam sikap positif seperti kerjasama, saling membantu, dan menghormati teman-teman serta guru.
2. **Pelatihan Guru:** Guru perlu diberikan pelatihan yang memadai dalam teknik bercerita menggunakan video animasi dan cara memandu diskusi serta aktivitas pendukung. Pelatihan ini dapat membantu guru untuk lebih percaya diri dan efektif dalam mengajar.
3. **Keterlibatan Orang Tua:** Keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah sangat penting. Disarankan untuk melibatkan orang tua dalam kegiatan bercerita dan memberikan panduan tentang bagaimana mereka dapat melanjutkan pembelajaran nilai-nilai keagamaan di rumah.

#### D. Tantangan dan Rekomendasi

Meskipun metode bercerita Alkitab melalui video animasi menunjukkan efektivitas yang tinggi, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk mengoptimalkan implementasinya:

1. **Keterbatasan Akses ke Sumber Daya:** Tidak semua sekolah memiliki akses yang memadai ke video animasi berkualitas tinggi. Disarankan untuk mengembangkan perpustakaan digital yang berisi video animasi Alkitab yang dapat diakses oleh semua sekolah Kristen.
1. **Visualisasi yang Menarik:** Video animasi menyajikan cerita dengan visual yang menarik dan penuh warna, yang mampu menarik perhatian anak-anak dan membantu mereka lebih fokus pada cerita yang disampaikan.
2. **Animasi Dinamis:** Karakter dan situasi dalam cerita dapat ditampilkan dengan gerakan yang dinamis, sehingga membuat cerita

#### Pembahasan

##### A. Karakteristik Metode Bercerita Alkitab melalui Video Animasi

Metode bercerita Alkitab melalui video animasi memiliki beberapa karakteristik yang membuatnya efektif dalam pembelajaran nilai-nilai keagamaan pada anak usia dini:

lebih hidup dan realistis. Hal ini membantu anak-anak untuk lebih memahami dan terlibat dalam cerita.

3. **Penggunaan Suara dan Musik:** Video animasi biasanya dilengkapi dengan narasi suara, dialog, dan musik latar yang dapat memperkuat pesan moral dan nilai-nilai yang ingin disampaikan. Suara dan musik juga membantu mengatur suasana hati dan emosi anak-anak saat menonton cerita.

## B. Implementasi di TK Pagar Beringin Permai

Di TK Pagar Beringin Permai, metode bercerita Alkitab melalui video animasi diimplementasikan dengan pendekatan yang dirancang untuk memaksimalkan pemahaman dan penginternalisasian nilai-nilai keagamaan pada anak usia dini:

1. **Pemilihan Video Animasi yang Tepat:** Kami memilih video animasi yang sesuai dengan kurikulum dan nilai-nilai keagamaan yang ingin diajarkan. Video dipilih berdasarkan kesesuaian cerita, kualitas animasi, dan pesan moral yang disampaikan.
2. **Sesi Diskusi dan Refleksi:** Setelah menonton video animasi, anak-anak diajak untuk berdiskusi tentang cerita yang baru saja mereka tonton. Kami memandu diskusi dengan pertanyaan yang menggali pemahaman anak-anak tentang nilai-nilai yang terkandung dalam cerita.
3. **Aktivitas Pendukung:** Untuk memperkuat pemahaman, kami mengadakan berbagai aktivitas

pendukung seperti menggambar, bermain peran, dan membuat kerajinan tangan yang terkait dengan cerita Alkitab yang telah ditonton. Aktivitas ini membantu anak-anak untuk menginternalisasi nilai-nilai dengan cara yang menyenangkan dan kreatif.

## Kesimpulan

Metode bercerita Alkitab melalui video animasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai keagamaan pada anak usia dini di TK Pagar Beringin Permai. Melalui visualisasi yang menarik, animasi dinamis, dan penggunaan suara serta musik, anak-anak dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan. Dengan mengatasi tantangan yang ada dan melibatkan berbagai pihak terkait, metode ini dapat dioptimalkan untuk memberikan manfaat yang lebih besar dalam pendidikan keagamaan anak usia dini.

## Daftar Pustaka

- Hidayat, Y., & Nurlatifah, L. (2023). Analisis Komparasi Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (Stppa) Berdasarkan Permendikbud NO. 137 tahun 2014 Dengan Permendikbudristek NO. 5 tahun 2022. *Jurnal Intisabi*, 1(1), 29–40.  
<https://doi.org/10.61580/itsb.v1i1.4>
- Inawati, A. (2017). Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini.  
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:171421238>



Luhulima, D. A., Degeng, N. S., & Ulfa, S. (2018). Pengembangan Video Pembelajaran Karakter Mengampuni Berbasis Animasi Untuk Anak Sekolah Minggu. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:203064600>

Visual Untuk Meningkatkan Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Kota Bengkulu. 2(2), 167–179. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Kindergarten>

Margaretha, L., & Pura, D. N. (2019). Pengembangan Model Media Audio-

### Lampiran Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Gambar 1. Foto Bersama Kepala Sekolah & Siswa/i TK Pagar Beringin



Gambar 2. Video Animasi yang akan ditayangkan



Gambar 3. Pengimplementasi Video Animasi kepada Siswa/i TK Pagar Beringin